

Penerapan Inovasi Website Jakarta Entrepreneurship (Jakpreneur) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Cakung

M.E. Ruchmadiansyah¹, Khikmatul Islah^{2*}

^{1,2} Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi
Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Indonesia
Email : ¹islahzone@gmail.com
*Corresponding Author

ARTICLE INFO

Keywords

Entrepreneurship, Jakpreneur, UMKM

ABSTRACT

Fenomena permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh para pendamping pada website Jakpreneur di Kecamatan Cakung adalah kurangnya sosialisasi kepada peserta Jakpreneur terkait manfaat dari keikutsertaan Jakpreneur, belum adanya media komunikasi yang efektif untuk edukasi terkait pengisian data dan proses reaktivasi peserta Jakpreneur dan masih terjadi miskomunikasi oleh peserta Jakpreneur terhadap keikutsertaan kurasi untuk kegiatan pemasaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengetahui solusi dari kendala pada penerapan website Jakpreneur dalam peningkatan kesejahteraan UMKM di Kecamatan Cakung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan dilakukan uji keabsahan data dengan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan inovasi website Jakpreneur dalam Peningkatan Kesejahteraan UMKM di Kecamatan Cakung berjalan dengan baik dengan kendala kurangnya sosialisasi kepada masyarakat, masih ada anggota yang gagap teknologi, kesalahan dalam pengisian data, seringnya pemakaian internet yang error dan gangguan signal. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yaitu dengan optimalisasi digital, dengan One Time Password (OTP), memberikan tutorial penggunaan website jakpreneur, diberikan bimbingan dan pelatihan, pihak pendamping harus selektif dalam memberikan informasi dan sering berkomunikasi, penambahan fitur atau kemudahan untuk mengakses dan adakan sosialisasi kepada masyarakat.

PENDAHULUAN

Penerapan inovasi website Jakpreneur merupakan Program Kewirausahaan Terpadu yang mendapatkan sentuhan modern dalam bentuk brand bernama Jakpreneur, yang merupakan gabungan dua kata, yakni Jak dari Jakarta dan preneur dari entrepreneurship (sesuai Peraturan Gubernur Nomor 102 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kewirausahaan Terpadu) (Pergub, 2018). Menyadari hal tersebut, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengambil langkah inisiatif dengan menciptakan sebuah platform yang bisa dimanfaatkan masyarakat, terutama bagi mereka yang berjiwa kreatif dan inovatif, untuk mendirikan serta memajukan usaha dalam skala mikro, kecil, hingga menengah (UMKM).

Jakpreneur merupakan wadah kreasi, fasilitasi, dan kolaborasi pengembangan UMKM yang dilakukan melalui ekosistem kewirausahaan, seperti start-up, institusi pendidikan, maupun institusi pembiayaan.

Melalui program ini, para pegiat UMKM akan mendapatkan akses untuk meningkatkan keterampilan dan kemandirian dalam mengembangkan potensi usaha, dengan cara-cara kolaboratif antara Pemprov, dunia pendidikan, dunia usaha, masyarakat, lembaga, atau pihak-pihak lainnya. Jika masyarakat menemui kendala dalam mengembangkan usahanya dan tertarik

untuk ikut bergabung dengan Jakpreneur, masyarakat bisa langsung mengunjungi situs online resmi yang tersedia di jakpreneur.jakarta.go.id.

Adapun peserta yang tergabung di Jakpreneur Kecamatan Cakung dan sudah terdaftar sampai tanggal 1 Juni 2023 berjumlah 10.476 peserta (data Pusdatin). Manfaat ini semuanya difasilitasi dalam 7 Langkah Pasti Sukses (7 PAS) yang tertera pada tabel 1.1. (Jakpreneur, 2023).

Tabel 1.1: 7 Langkah Pasti Sukses (7 PAS)

Fasilitasi	Kegiatan
P1 : Pendaftaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pendaftaran <i>online</i> melalui website Jakpreneur. • Pendaftaran melalui Aplikasi JAKI. • Pendaftaran melalui Tokopedia Edu Seller. • Pendaftaran <i>online</i> di seluruh kantor kecamatan di Provinsi DKI Jakarta.
P2 : Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan teknis (<i>hard skill</i>). • Pelatihan nonteknis (<i>soft skill</i>). • Pelatihan lanjutan.
P3 : Pendampingan	Konsultasi dengan pendamping kewirausahaan seputar Sertifikat Halal, Hak Kekayaan Intelektual, Izin Edar, desain kemasan dan dunia wirausaha.
P4 : Perizinan	Pendaftaran Izin Usaha
P5 : Pemasaran	Fasilitasi pemasaran <i>online</i> dan <i>offline</i> mulai tingkat kecamatan hingga tingkat internasional.
P6 : Pelaporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Digitalisasi pelaporan keuangan usaha. • Pembayaran via QRIS Jakpreneur.
P7 : Permodalan	Bekerjasama dengan lembaga keuangan dan perbankan untuk menyalurkan bantuan modal pengembangan usaha.

Sumber : Website Jakpreneur

Untuk bergabung menjadi anggota Jakpreneur, perlu memenuhi beberapa persyaratan, seperti : 1. Warga DKI Jakarta; 2. Warga non-DKI Jakarta berdomisili usaha di Jakarta; 3. Usia minimal 15 tahun untuk yang telah memiliki usaha; 4. Usia minimal 18 tahun untuk yang belum memiliki usaha.

Berdasarkan hasil laporan dari Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta, fenomena permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh para pendamping pada website Jakpreneur adalah sebagai berikut : Pendaftaran; kurangnya sosialisasi kepada peserta Jakpreneur terkait manfaat dari keikutsertaan Jakpreneur, dikarenakan selama ini mayoritas peserta Jakpreneur didaftarkan melalui pendamping, beberapa golongan masyarakat yang masih gagap teknologi dalam penggunaannya, kesalahan pada pengisian data, sehingga data yang sudah terisi kurang valid. Pendampingan; belum adanya media komunikasi yang efektif untuk edukasi terkait pengisian data dan proses reaktivasi peserta Jakpreneur, belum terdapat KPI pendamping yang sudah valid untuk capaian kinerja pendamping, belum adanya media untuk transfer knowledge (pengetahuan) untuk peserta Jakpreneur terkait perbaikan dan pengembangan produk UKM. Pemasaran; masih terjadi mis komunikasi oleh peserta Jakpreneur terhadap keikutsertaan kurasi untuk kegiatan pemasaran, sehingga peserta masih berasumsi bahwa pemilihan produk yang mengikuti kegiatan pemasaran bersifat subjektif; dibutuhkan adanya indikator dalam penilaian produk UKM dan penilaian yang objektif dari kurator produk dan dilakukan melalui aplikasi Jakpreneur beserta catatan perbaikan, belum adanya media pemasaran online untuk pemasaran yang dimiliki oleh Dinas PPKUKM Provinsi DKI Jakarta.

METODE

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif Deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Pemilihan metode ini didasarkan atas tujuan peneliti untuk menemukan fakta, mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian.

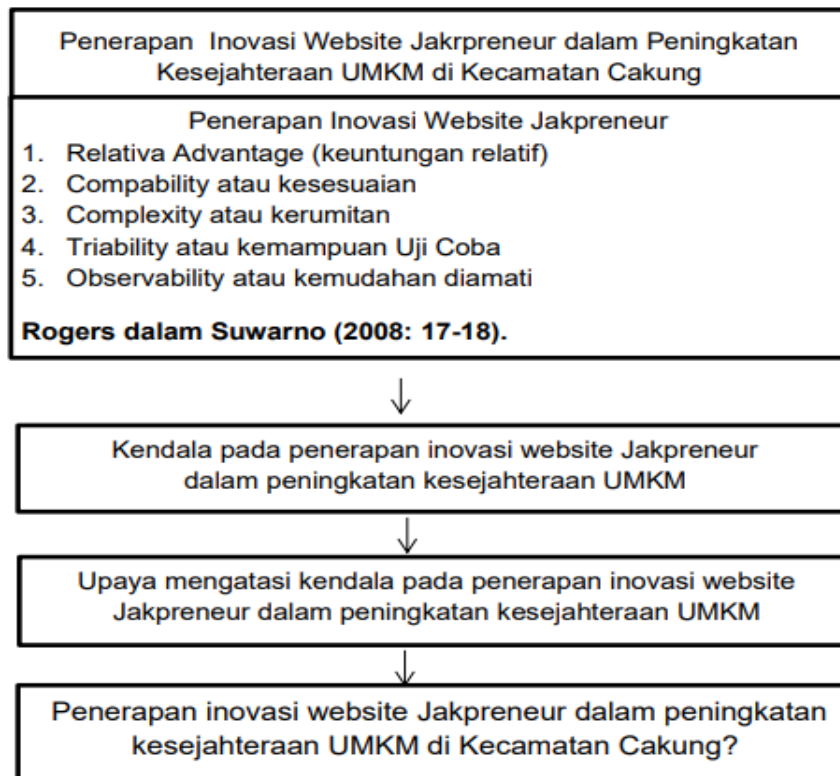
Menurut Sugiyono (2007) terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif, yaitu 1) tahapan deskripsi atau tahap orientasi; 2) tahap reduksi; dan 3) tahap seleksi. Adapun penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1. Menentukan masalah pada penelitian; 2. Menentukan pembatasan masalah pada penelitian; 3. Menetapkan fokus dan subfokus penelitian; 4. Pengumpulan data; 5. Pengolahan dan pemaknaan data; 6. Pemunculan teori; dan 7. Pelaporan hasil penelitian.

Informan yang ditentukan oleh peneliti yaitu Dinas PPKUKM Provinsi DKI Jakarta sebagai pihak dari pemerintah daerah yang bertugas untuk mengembangkan UKM di DKI Jakarta dan beberapa peserta pengrajin UMKM yang memiliki peran sebagai pihak yang merupakan subjek dari pembinaan dan pengembangan UKM di Kecamatan Cakung serta dari Akademisi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan dilakukan uji keabsahan data dengan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Pada penelitian ini terdapat tiga operasional konsep, yaitu: 1. Penerapan Inovasi Website Jakpreneur dalam Peningkatan Kesejahteraan UMKM di Kecamatan Cakung; 2. Faktor kendala pada Penerapan Inovasi Website Jakpreneur dalam peningkatan kesejahteraan UMKM di Kecamatan Cakung; 3. Upaya untuk mengatasi kendala Penerapan Inovasi Website Jakpreneur dalam Peningkatan Kesejahteraan UMKM di Kecamatan Cakung.

Penerapan inovasi website jakpreneur dapat dilihat melalui 5 (lima) hal yang merupakan dimensi dari suatu inovasi, antara lain: 1) Relativa Advantage (keuntungan relatif), Inovasi Aplikasi berbentuk pelayanan secara online yang merupakan suatu bentuk pemanfaatan teknologi untuk kepentingan pelayanan publik; 2) Compability atau kesesuaian, keinginan yang dibutuhkan masyarakat dan pengguna pelayanan inovasi website yang sudah baik; 3) Complexity atau kerumitan, merujuk dari segi sarana utama, telah disediakan komputer yang cukup dalam pengoperasiannya; 4) Triability atau kemampuan Uji Coba, penggunaan website belum cukup baik atau dalam artian dapat ditingkatkan lagi, karena sosialisasi yang dilaksanakan di kecamatan hanya dihadiri oleh orang itu itu saja sehingga informasi yang diberikan masih kurang menyeluruh; 5) Observability atau kemudahan diamati, prosedur pelaksanaan website dilakukan sudah baik melalui handphone maupun computer (Rogers dalam Suwarno (2008: 17-18).



Gambar 2.2. Model Konseptual

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Inovasi Website Jakpreneur dalam Peningkatan Kesejahteraan UMKM di Kecamatan Cakung

a. Relativa Advantage (Keuntungan Relatif)

Hasil penelitian penerapan Inovasi Website Jakpreneur dalam Peningkatan Kesejahteraan UMKM di Kecamatan Cakung telah mendapat respon positif yang bisa memberikan manfaat dan keuntungan bagi pengguna website jakpreneur. Penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sri Lestari, Dedi Kusuma Habibie, 2022) dengan judul "Penerapan Adopsi Inovasi Website "Sipro" Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hilir", yang menyatakan bahwa Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hilir dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Batam yang mayoritas sudah menggunakan teknologi. Sehingga melalui peluang inovasi pelayanan online ini dapat mempermudah masyarakat Kabupaten rokan hilir yang ingin mengurus dokumen perizinan dan non perizinan (Sri Lestari & Dedi Kusuma Habibie, 2022). Penerapan website jakpreneur dapat memberikan keuntungan bagi seorang yang mengekspresikan kreativitasnya, yaitu: 1). Mendapatkan pelatihan kewirausahaan, 2). Mendapatkan dorongan ide kreatif untuk memajukan usaha, 3). Membantu mencari penyelesaian permasalahan pelaku usaha, 3). Difasilitasi pendampingan usaha, dan 4). Adanya akses pemasaran.

b. Compability atau Kesesuaian

Hasil penelitian dengan dimensi Compability atau Kesesuaian pada penerapan inovasi website jakpreneur ini menyatakan bahwa penerapan inovasi website jakpreneur bisa memberikan kesesuaian antara fakta dan realita bagi anggotanya. Berbeda dengan penelitian terdahulu dengan judul “Adopsi Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Dan Catatan Sipil Berbasis Website” oleh (Maylia Goswira Witri 2002), yang menjelaskan bahwa Pemerintahan Desa Trayang sudah berani mengambil keputusan untuk mengadopsi inovasi pelayanan kependudukan berupa website, langkah ini diambil sebagai respon pemerintah desa terhadap tantangan digitalisasi yang dikehendaki oleh masyarakat sebagai wujud pelaksanaan pelayanan kependudukan yang mudah, cepat, gratis dan tidak diskriminatif. Namun, walaupun demikian untuk mengadopsi atau menerima sebuah inovasi, pemerintah Desa Trayang harus memperhatikan aspek kesesuaian terkait dengan sumber daya yang dimiliki yakni Sumber Daya Manusia (SDM), fasilitas/penunjang, dan Anggaran. Sehingga dalam hal ini perlu dilakukan sebuah penelitian untuk menganalisis apakah adopsi inovasi pelayanan yang diambil oleh pemerintah Desa Trayang mampu menjadi gebrakan menuju digitalisasi atau justru keputusan yang diambil menjadi beban tambahan yang harus dipikul oleh pemerintah desa

c. Complexity atau Kerumitan

Hasil penelitian pada dimensi Complexity atau Kerumitan, menunjukkan bahwa inovasi website jakpreneur tidak ada kerumitan dalam pengoprasiannya, karena mempunyai banyak fitur-fitur website yang sederhana dan mudah digunakan. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ely Sukmana, 2022) dengan judul “Kebijakan Inovasi Pelayanan Publik Dalam Pemenuhan Kebutuhan dan Kepuasan Masyarakat Berbasis Website di Era Pandemi Di Kabupaten Sumedang”, yang menyatakan bahwa penulis menemukan bahwa penggunaan website masih membutuhkan pematangan dan penataan dari semua unit pelayanan dalam hal efisiensi, kepercayaan, reliabilitas, dan dukungan masyarakat. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pemerintah kabupaten Sumedang dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan kepuasan masyarakat dengan peningkatan kualitas dan inovasi pelayanan publik berbasis website.

d. Triability atau Kemampuan Uji Coba

Hasil penelitian pada dimensi ini menunjukkan bahwa dari semua responden/informan yang berjumlah 9 (sembilan) orang menyatakan bahwa penerapan inovasi website jakpreneur dapat meningkatkan uji coba produk-produk baru, gampang diakses, bisa melihat produk baru di tampilan website. Dengan adanya inovasi website jakpreneur ini kita bisa lihat bagaimana produk-produk baru yang dibuat oleh UMKM bisa diterima oleh berbagai lapisan masyarakat, karena aksesnya sudah semakin mudah dan tepat guna untuk masyarakat yang ingin memperoleh berbagai informasi termasuk melakukan transaksi pembelian produk. Setiap produk baru dapat di tampilkan di website dengan lebih mudah. Penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yang ditulis oleh (Krupcala & Januszewski, 2020) dengan judul “Website and e-shop Development as an e business Teaching Programme Innovation in Management Education”, yang menyatakan bahwa merujuk pada perkembangan e-bussiness di Polandia. Fakta bahwa Polandia adalah negara dengan pertumbuhan tercepat di Eropa dalam bidang e-commerce menyebabkan hal tersebut membuat permintaan untuk profesi baru tersebut di atas akan terus tumbuh dalam waktu dekat. Dikarenakan ada sinergi antara bisnis dan pengetahuan IT di ruang pasar, ada juga kebutuhan untuk mempelajari aspek-aspek praktisnya e-commerce sudah ada selama studi. Hasil penelitiannya memungkinkan untuk mengidentifikasi kurikulum ekonomi terkait e-bisnis sebagai mata kuliah utama saat ini.

e. Observability atau Kemudahan Diamati

Hasil penelitian pada dimensi ini, menunjukkan bahwa inovasi website jakpreneur dapat memberikan kemudahan pada kualitas anggotanya. Website jakpreneur memberikan kemudahan pada kualitas anggotanya melalui inovasi yakni memberikan fasilitas pemasaran

yang tentunya sudah dilakukan kurasi terlebih dahulu terkait dengan kualitas produk (rasa, ukuran, motif, harga, dll) serta kemasan produk tersebut. Website jakpreneur memiliki fitur-fitur yang mudah dipahami, siapapun yang menggunakan website ini, saya kira bisa menggunakan dengan mudah berselancar di website ini. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nurul Hidayah, Nurbaiti, Nuri Aslami, 2023) dengan judul Inovasi Digitalisasi Promosi Produk Usaha Masyarakat Berbasis Website Di Medan Denai (PT. Medania Raya Sejahtera), yang menyatakan fakta bahwa dalam melakukan kegiatan pemasaran, perusahaan PT. Medania Raya Sejahtera telah menggunakan web untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pemasaran, terutama promosi. Namun dalam web perusahaan PT. Medania Raya Sejahtera hanya menyajikan alamat perusahaan, produk, distributor, penghargaan dan kontak, dan belum digunakan untuk penjualan produk secara online. Untuk itu dalam kaitannya dengan peningkatan strategi pemasaran, maka web tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan untuk melakukan transaksi penjualan secara online.

2. Kendala yang Dialami dalam Penerapan Inovasi Website Jakpreneur.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala penerapan inovasi website jakpreneur diantaranya, yaitu: kurangnya sosialisasi kepada masyarakat, masih ada anggota yang gagap teknologi, kesalahan dalam pengisian data, seringnya pemakaian internet yang error dan gangguan signal. Penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yang ditulis oleh (Sri Lestari, Dedi Kusuma Habibie, 2022) dengan judul "Penerapan Adopsi Inovasi Website "Sipro". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi penerapan inovasi dan untuk mengetahui faktor penghambat atau kendala dalam penerapan inovasi di DPMPTSP Rokan Hilir.

3. Upaya yang Dilakukan untuk Mengatasi Kendala dalam Penerapan Inovasi Website Jakpreneur

Dari hasil penelitian menyatakan bahwa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yaitu dengan optimalisasi digital, dengan One Time Password (OTP), memberikan tutorial penggunaan website jakpreneur, diberikan bimbingan dan pelatihan, pihak pendamping harus selektif dalam memberikan informasi dan sering berkomunikasi, penambahan fitur atau kemudahan untuk mengakses dan adakan sosialisasi kepada masyarakat. Pada akhirnya yang harus dilakukan dalam upaya untuk mengatasi kendala yaitu dengan optimalisasi digital, dengan One Time Password (OTP), memberikan tutorial penggunaan website jakpreneur, diberikan bimbingan dan pelatihan, pihak pendamping harus selektif dalam memberikan informasi kepada anggotanya, penambahan fitur atau kemudahan untuk mengakses dan adakan sosialisasi kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dalam bentuk pertanyaan kepada para responden/informan yang berjumlah 9 orang, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Penerapan Inovasi Website Jakarta Entrepreneurship (Jakpreneur) dalam Peningkatan UMKM di Kecamatan Cakung sebagai berikut: 1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan inovasi website Jakpreneur dalam peningkatan UMKM di Kecamatan Cakung berjalan dengan baik. Jakpreneur dapat berbentuk kerja sama jangka panjang maupun bentuk kegiatan lainnya yang berpotensi untuk mengembangkan keterampilan dan kemandirian berusaha dengan cara kolaboratif antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, dunia pendidikan, dunia usaha, masyarakat dan/atau lembaga dan/atau pihak lainnya. 2. Kendala utama yang dihadapi pada penerapan website jakpreneur adalah kurangnya sosialisasi pada masyarakat, tidak memahami dalam teknologi atau gagap teknologi, kurangnya bimbingan untuk anggota dan pendampingan, sering terjadinya error pada system jakpreneur

dan gangguan signal. 3. Sementara upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam penerapan website jakpreneur adalah dengan optimalisasi digital, dengan One Time Password (OTP), memberikan tutorial penggunaan website jakpreneur, diberikan bimbingan dan pelatihan, pihak pendamping harus selektif dalam memberikan informasi, penambahan fitur untuk mengakses dan adakan sosialisasi kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hidayah Nurul; Nurbaiti; Aslami, N. (2023). Inovasi Digitalisasi Promosi Produk Usaha Masyarakat Berbasis Website Di Medan Denai (PT. Medania Raya Sejahtera). *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*, 3(1), 88–100.
- [2] J. A. Schumpeter. (1934). *The Theory of Economic Development*. Harvard University Press.
- [3] Jakpreneur. (2023). Jumlah pelaku usaha UMKM di Jakpreneur. <https://jakpreneur.jakarta.go.id/>
- [4] Krupcala, K., & Januszewski, A. (2020). Website and e-shop Development as an e business Teaching Programme Innovation in Management Education. *Procedia Computer Science*, 176, 2476–2486. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2020.09.329>
- [5] Kurniasih, D. (2023). INOVASI PELAYANAN PUBLIK MELALUI TEKNOLOGI DIGITALISASI DI KABUPATEN BANYUMAS. *DINAMIKA GOVERNANCE Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 7(April), 64–81. <http://ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jdg/article/view/1198>
- [6] Pergub. (2018). Peraturan Gubernur No 102.
- [7] Snell, B. (2009). *MANAJEMEN Kepemimpinan dan Kerja Sama dalam Dunia yang Kompetitif*. Salemba Empat.
- [8] Sri Lestari, & Dedi Kusuma Habibie. (2022). Penerapan Adopsi Inovasi Website “Sipro” Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Hukum, Politik Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 135–149. <https://doi.org/10.55606/jhpis.v1i3.549>
- [9] Sukmana, E. (2022). Kebijakan Inovasi Pelayanan Publik dalam Pemenuhan Kebutuhan dan Kepuasan Masyarakat Berbasis Websitedi Era Pandemi di Kabupaten Sumedang. *Jisipol*, 6(2), 66–98.
- [10] Witri, M. G. (2022). Digitalisasi Pelayanan : Adopsi Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Dan Catatan Sipil Berbasis Website. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 1811–1826.